PERANCANGAN SISTEM REKOMENDASI TARGET PRODUKSI BERBASIS WEB PADA PT. NATURA INDOLAND

DESIGNING A WEB-BASED PRODUCTION TARGET RECOMMENDATION SYSTEM AT PT. NATURA INDOLAND

Dedy Iskandar¹, Leonhard Sihombing², Septiani Hutapea³,

Program Studi Sistem Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Raharja JL. Jendral Sudirman No.40 Modern Cikokol Tangerang 15117 ¹iskandar@raharja.info, ²Leonhard.sihombing@raharja.info, ³septiani.hutapea@raharja.info

ABSTRAK

PT. Natura Indoland adalah perusahaan yang memproduksi Seasoning dimana perkembangannya dari tahun ketahun semakin pesat. Seiring dengan permintaan barang yang semakin meningkat dan persaingan yang semakin ketat, maka pada PT. Natura Indoland ini dibutuhkan suatu sistem yang dapat dipergunakan dengan mudah, cepat dan akurat, guna untuk mendorong manusia untuk melakukan kegiatan agar dapat dijalankan dengan cepat dan tepat pula khususnya dalam hal sistem rekomendasi target produksi. Dalam sistem penetapan target produksi pada PT. Natura Indoland sudah mememanfaatkan komputer. Namun belum maksimal, dalam perencanaan produksi, klasifikasi order, dan palaksanaan produksi sehingga beberapa order belum selesai produksi sampai jatuh tempo. Maka penulis berusaha untuk menganalisa permasalahan yang terjadi serta mencari solusi dari permasalahan yang ada. Oleh karena itu penulis tuangkan sistem tersebut kedalam sebuah laporan "Perancangan Sistem Rekomendasi Target Produksi Berbasis Web pada PT. Natura Indoland" dengan harapan dapat berguna bagi semua pihak terutama bagi PT. Natura Indoland.

Kata Kunci: Perencanaan, Klasifikasi, Target, Produksi

ABSTRACTION

PT. Natura Indoland is a company that produces seasoning where its development from year to year is growing rapidly. Along with the increasing demand for goods and increasingly fierce competition, then at PT. Natura Indoland is needed a system that can be used easily, quickly and accurately, in order to encourage people to carry out activities so that they can be carried out quickly and precisely, especially in terms of the production target recommendation system. In the system of setting production targets at PT. Natura Indoland already uses computers. However, it has not been maximized, in production planning, order classification, and production implementation so that some orders have not been completed until maturity. So the authors try to analyze the problems that occur and find solutions to existing problems. Therefore, the authors pour the system into a report "Designing a Web-Based Production Target Recommendation System at PT. Natura Indoland "in the hope that it will be useful for all parties, especially for PT. Natura Indoland.

Keywords: Planning, Classification, Target, Production

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi pada era globalisasi saat ini sangat pesat dan membawa perubahan yang cukup pesat di peradaban kehidupan manusia saat ini yang di tandai dengan adanya berbagai macam teknologi yaitu salah satunya adalah dengan adanya komputer. lalu dengan adanya teknologi komputer seluruh kegiatan untuk membutuhi kinerja dari suatu sistem akan berjalan dengan baik. Komputer juga merupakan alat yang dapat membantu kita untuk

mempermudah dalam menyelesaikan suatu pekerjaan kita. Sehingga dengan adanya komputer sudah mengubah cara pikiran manusia secara lebih modern salah satunya yaitu dalam produksi membantu hal seperti perencanaan target produksi, dengan sistem PPIC (Production Planning and Inventory Control) yang baik dapat berpengaruh untuk perkembangan dan kemajuan suatu perusahaan. Sistem PPIC yang kurang baik juga akan berpengaruh terhadap aspek lainnya, seperti kurangnya kepercayaan konsumen kepada

perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pesanan produk. PT. Natura Indoland adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produsen bumbu tambahan pangan olahan. Akan tetapi sistem perencanaan target produksi masih belum terkelola dengan baik, sehingga sering terjadi order belum selesai terproduksi sampai jatuh tempo pengiriman, order yang tidak terinput lagi secara baik setelah penggantian planning dan klasifikasi order yang masih manual oleh karena adanya perlu sistem yang mempermudah sistem untuk produksi agar tidak lagi terjadi keterlambatan dalam order produksi barang dan juga order yang tidak ter*input* karena masih manual.

Pada penelitian ini memerlukan data yang akan dibutuhkan dalam menulis yang menggunakan metode dalam pengumpulan data yang diterapkan diantaranya sebagai berikut:

Pada Metode Observasi ini dilakukan dengan mendatangi perusahaan PT. Natura Indoland untuk mengetahui secara detail keseluruhan dan kendala yang ada. metode pengumpulan data ini dengan cara mengadakan tinjauan secara langsung.

Metode Wawancara

Metode Wawancara merupakan suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab atau dialog secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait. Nama *Stakeholder* Ibu Adi Widianto, SE yang bertanggung jawab dibagian PPIC.

Metode Studi Pustaka

Metode Studi Pustaka ini metode pengumpulan data dari sumber buku, jurnal terakreditasi, prosiding dari seminar nasional yang berkaitan dengan judul yang sedang diteliti.

Metode Analisa Sistem Dalam hal menganalisa sebuah data ada metode yang digunakan adalah Analisis pada SWOT yang dapat berupa Kekuatan (Strenghts), Kelemahan (Weaknesses), Kesempatan (opportunity) dan Ancaman (Threat). Untuk menemukan masalah-masalah yang akan ditemui maka akan diadakan analisa sistem yang ada agar sistem yang baru dapat mengatasi kelemahan tersebut.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode Perancangan

Perancangan pada sistem ini dilakukan setelah tahap analisis selesai. Dalam tahap perancangan atau tahap dalam mendesain ini merupakan tahap yang akan menentukan proses sistem yang baru. Maka dari itu, metode perancangan sistem ini yang akan digunakan yaitu seperti *Notepad++* untuk meng*coding script program*, *Visual Paradigm for UML Interprise Edition* yang akan digunakan untuk model diagram, dan *web browser* yang digunakan untuk membuka *web* yang sudah dirancang yaitu dengan *Google Chrome*.

Metode Pengujian

Pada Metode pengujian ini digunakan ketika akan menguji atau mendeteksi kesalahan yang ada pada sistem baru yang telah selesai dibuat. Pada metode pengujian ini yang akan digunakan adalah *Black-Box Testing*. Ada pula *Black Box testing* dan untuk itu sendiri adalah metode uji coba yang mengfokuskan pada fungsional *software* yang ada.

Tata Laksana Sistem Yang Berjalan

Untuk menganalisa sistem yang berjalan, penelitian ini menggunakan program Visual Pradigm untuk menggambarkan Use Case diagram, Sequence Diagram, Activity diagram.

Prosedur Sistem Yang Berjalan

Adapun urutan prosedur sistem *Production*, *Planning and Inventory Control* (PPIC) yang berjalan yaitu sebagai berikut:

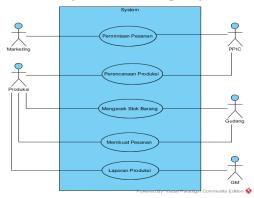
- 1. Bagian administrasi memberikan surat perintah kerja ke bagian PPIC.
- 2. Staf PPIC melakukan login kedalam sistem.
- kemudian melakukan pengecekan stok barang apakan barang yang di pesan mencukupi atau tidak, bila tidak maka staf PPIC akan memasukan jenis barang yang dipesan kedalam sistem untuk dibuatkan perencanaan produksi.
- Kemudian staf PPIC akan melakukan pengecekan mesin dimana order akan di produksi.
- 5. Kemudian staf PPIC akan mencetak *planning* produksi.

Rancangan Prosedur Sistem Berjalan

Untuk menganalisa sistem yang berjalan, pada penelitian ini digunakan program *Unified Modelling Languange* (UML) untuk menggambarkan prosedur dan proses yang berjalan saat ini,

Sebuah *usecase* mempresentasikan sebuah interaksi antara *actor* dengan sistem. Proses berikut menjelaskan proses yang terkait dengan *actor* dan sistemnya. Berikut ini adalah *use case* diagram sebagai berikut:

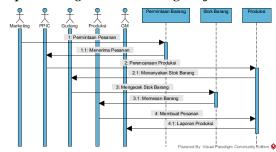
Use Case Diagram Sistem Yang Berjalan



Use Case Diagram sistem yang berjalan diatas terdapat:

- a. 1 (satu) sistem yang mencakup proses kegiatan yang berjalan saat ini
- b. 5 (lima) aktor yang melakukan kegiatan yaitu *Marketing*, PPIC, Gudang, Produksi, GM
- c. Terdapat 5 (lima) *use case* yang biasa dilakukan oleh *actor*

Sequence Diagram Sistem Yang Berjalan



Sequence Diagram Sistem Yang Berjalan

Berdasarkan gambar *Sequence Diagram* sistem yang berjalan diatas terdapat :

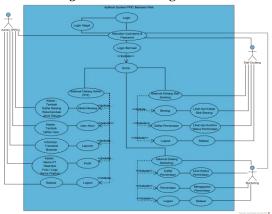
- 1. 5 (lima) *actor* melakukan kegiatan yaitu *Marketing*, PPIC, Gudang, Produksi, GM
- 2. 3 (tiga) *lifeline* antar muka yang saling berinteraksi
- 3. 4 (empat) *Message* yang merupakan urutan kegiatan proses *message spesification* dari komunikasi antar objek.
- 4. Terdapat 4 *Reply Message*, yaitu terdiri dari menerima pesanan, menanyakan stok barang, memesan barang, melaporkan hasil produksi.

Rancangan Sistem Usulan

Setelah menjalani analisa dan penelitian yang dilakukan dalam proses stok barang jadi serta penjualan barang jadi yang berjalan saat ini ternyata belum memiliki media penyimpanan data stok barang jadi dan penjualan yang dapat diakses dengan aplikasi berbasis web dimana saja dan kapan saja. Maka tahap selanjutnya yang harus dilakukan adalah membahas mengenai sistem usulan dalam melakukan pengembangan sistem stok barang jadi dan penjualan berbasis web yang bertujuan untuk mudahkan karyawan maupun staf dalam melakukan upload barang jadi dan juga stok ketersediaan dalam penjualan secara mudah agar lebih baik lagi dalam hal produksi dan penjualan. Adapun sistem yang diusulkan untuk prosedur yang baru ini yaitu dengan menggunakan UML untuk menggambarkan Use Case Diagram, Activity Diagram, dan Sequence Diagram.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Use Case Diagram Admin Yang Diusulkan



Use Case Diagram Yang Diusulkan

Berdasarkan gambar *Use Case Diagram* terdiri dari :

Terdapat 1 (satu) sistem yang mencakup kegiatan sistem ppic.

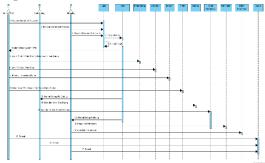
Terdapat 3 (tiga) *actor* yang melakukan kegiatan didalam sistem yaitu, *Admin* PPIC, Staf Gudang, Marketing.

Terdapat 30 (tiga puluh) *Use Case* yang dapat dilakukan oleh *actor* tersebut yaitu, *Login, Login* Gagal, Masukan *Username & Password, Login* Berhasil, *Home*, Selamat Datang *Admin* PPIC, Kelola: Tambah, Daftar Barang, Rekomendasi Jenis Satuan, Kelola: Tambah Daftar *User*, Informasi; Transaksi, Bulanan, Kelola: Nama PT Deskripsi Foto/Logo Nama Pejabat, Selesai, Modul Barang, *User* Akun, Laporan, Profil, *Logout*, Selamat Datang Staf Gudang, Barang, Daftar Permintaan, Lihat dan Kelola Stok Barang, Lihat dan Konfirm Status Permintaan, Selesai, *Logout*, Selamat Datang *Marketing*, Daftar Permintaan, Permintaan, Lihat Status

Permintaan, Mengajukan Permintaan, Selesai, Logout.

Terdapat 12 (dua belas) *Include* yaitu, *Home*, Modul Barang, *User* Akun, Laporan, Profil, *Logout*, Barang, Daftar Permintaan, *Logout*, Daftar Permintaan, *Logout*.

Sequence



Squence Diagram Yang Diusulkan

Berdasarkan gambar 4.2 *Sequence Diagram* diatas terdiri dari :

- 1. Terdapat 1 (satu) *selfmessage* yaitu 3.2 *login* gagal.
- 2. Terdapat 17 (enam) message yang menggambarkan komunikasi, yaitu : Masukan username & password, Login, Login Gagal, Selamat Datang AdminPPIC, Kelola : Tambah, Daftar Barang, Rekomendasi Jenis Satuan, Kelola : Tambah Daftar User, Informasi ; Transaksi, Bulanan, Kelola : Nama PT Deskripsi Foto/Logo Nama Pejabat, Selamat Datang Staf Gudang, Lihat dan Kelola Stok Barang, Lihat dan Konfirm Status Permintaan, Selamat Datang Marketing, Lihat Status Permintaan, Mengajukan Permintaan, Selesai.

Tampilan Program yang Diusulkan

Tampilan Halaman Utama

Tampilan web modul berbasis web untuk para staff sebagai berikut :

Tampilan Halaman Utama



Tampilan Halaman Utama

Staf Gudang

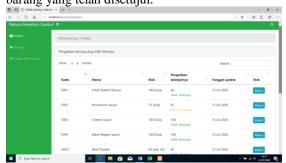
Setelah berhasil *login* dengan memasukan *Username* dan Password staf gudang dapat masuk ke halaman utama staf gudang atau *dashboard*, dimana staf gudang dapat Melihat dan *Update* Status Permintaan, di bawah ini.



Tampilan Halaman Utama Staf Gudang

Tampilan Halaman Daftar Barang

Di halaman ini terdapat Kode, Nama, Stok, Produksi selanjutnya, Tanggal *update* untuk barang yang telah disetujui.



Tampilan Daftar Barang

Tampilan Halaman Utama Marketing

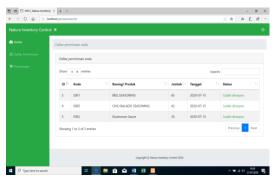
Setelah berhasil *login* dengan memasukan *Username* dan Password *Marketing* dapat masuk ke halaman utama *Marketing* atau *dashboard*, dimana *Marketing* dapat Melihat Daftar dan Status Permintaan Seperti di bawah ini.



Tampilan Utama Marketing

Tampilan Daftar Permintaan

Di halaman ini terdapat Kode, barang, jumlah, tanggal, status.



Tampilan Daftar Permintaan

4. SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan mengenai permasalahan yang ada di PT. Natura Indoland, sebagai berikut:

PT. Natura Indoland belum mempunyai sistem unuk hasil pengecekan dan bila ada keluhan dari *customer* bagian PPIC tidak memiliki data hasil pengecekan.

PT. Natura Indoland belum karena tidak adanya sistem yang berjalan dengan efektif dan masih manual untuk menyimpan data.

PT. Natura Indoland belum memaksimalkan perencanaan produksi suatu barangnya karena belum terkomputerisasi dan masih manual.

Rekomendasi Jenis Satuan, Kelola : Tambah Daftar *User*, Informasi ; Transaksi, Bulanan, Kelola : Nama PT Deskripsi Foto/Logo Nama Pejabat, Selamat Datang Staf Gudang, Lihat dan Kelola Stok Barang, Lihat dan Konfirm Status Permintaan, Selamat Datang *Marketing*, Lihat Status Permintaan, Mengajukan Permintaan, Selesai.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adami, Zulham Feby dan Cahyani. 2016. Penerapan Teknologi *Augmented Reality* Pada Media Pembelajaran Sistem Pencernaan Berbasis *Android*. Jurnal Teknik Komputer Amik BSI Vol. 2, No. 1. Februari 2016.
- [2] Ariawan, Jesa dan Sri Wahyuni. 2017. Aplikasi Pengajuan Lembur Karyawan Berbasis Web. ISSN: 2088-1762. Jurnal Sisfotek Global Vol.5 No.1-Maret 2017.
- [3] Astriyani, Erna, Rahmadi dan Ahmad Ricky Alfariz. 2018. Rancangan Sistem

- Pengadaan Stok Barang. Jurnal Vol 3 No. 1
- [4] Christian, Andreas. Herry dan Arif. 2017. Implementasi Sistem Penjadwalan Akademik Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Menggunakan Metode Algoritma Genetika. Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (JUSTIN) Vol. 1, No.2, 2017.
- [5] Dewi, M. K., Khotimah, S., & Puspitasari, N., "Telah *Financial* Literasi Mahasiswa FEB Universitas," *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, p. 828, 2017.
- [6] Efendi, Yasin. Saipul. Anung dan Amin. 2017. Rancangan Sistem Informasi Administrasi Rekening Tabungan Pada Baitul Maal Wat Tamwil Usaha Mulya. Jakarta: Jurnal Sistem Informasi Vol. 8, No. 2, Oktober 2017.
- [7] Enterprise, Jubilee. 2017. PHP Komplet. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- [8] Hasbullah, Rokhani. Memen. Ahmad. Deva dan Elisa. 2018. Model Pendampingan UMKM Pangan Melalui Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia Vo. 19, No.1, April 2018.
- [9] Hayat, Abdul. Prastica, Tantri. Susanti. dan Isyamawarti, Amalia. 2017. Prototipe Sistem Informasi Persediaan Barang Logistik Berbasis Web Dengan Pemodelan UML tahun 2017.
- [10] Hutabarat, M. F., Setyaningsih, S., Si, M., Qur'ania, A., & Kom, M. (2017). Sistem Komputerisasi Data Suku Cadang Kendaraan Bermotor Roda Dua Berbasis Web. Jurnal *Online* Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Komputer/Informatika.
- [11] Hutahaean, Jeperson. 2017. Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta: Deepublish.
- [12] Ilamsyah, Desy Wiriyanty, dan Eva Setiawati. 2016. Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Pendapatan Pada PT. GMF AERO ASIA. *ISSN*: 2461-1409. Jurnal SENSI Vol.2 No.2-Agustus 2016. Tangerang: Perguruan Tinggi Raharja.
- [13] Irwansyah, Edy. Jurike V. Moniaga. 2018. Pengantar Teknologi Informasi. Jogyakarta: *Deepublish*.
- [14] Kadir, Abdul. 2018. Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Yogyakarta: CV. Andi. *Offset*.